

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA LAMPUNG

GUIDE BOOK DESIGN TOURISM LAMPUNG

M. Wira Fakhry¹, Bijaksana Prabawa, S.Ds, M.M²

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
wirafakhri@student.telkomuniversity.ac.id, bijaksanaprabawa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor pendapatan untuk Negara dan mempunyai peran yang besar untuk membangun perekonomian. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi promosi potensi wisata di Indonesia belum merata seluruhnya. Para wisatawan dan masyarakat umum hanya mengetahui berbagai tempat wisata yang sudah terkenal seperti Bali, Lombok, dan Jogja. Padahal masih banyak tempat wisata diberbagai daerah yang ada di Indonesia yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikunjungi salah satunya daerah Lampung. Sampai sekarang ini pemanfaatan media untuk menarik para wisatawan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Lampung masih belum banyak, pemanfaatan media – media cetak yang cukup lengkap dalam memberi informasi seperti buku panduan wisata belum dimanfaatkan secara maksimal. Belum adanya buku panduan yang mencakup semua informasi yang lengkap tentang suatu objek wisata menjadikan kurangnya pengetahuan masyarakat umum atau wisatawan untuk dapat mengunjungi suatu objek wisata yang ada di Lampung. Melalui buku panduan wisata diharapkan agar dapat menginformasikan suatu tempat wisata yang ada di Lampung. agar para wisatawan mudah untuk menuju suatu objek wisata, dan untuk meningkatkan minat baca bagi para anak muda sekarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan matriks perbandingan untuk mendapatkan hasil perancangan yang tepat sesuai dengan target yang dituju. Dengan membuat buku panduan wisata Lampung diharapkan para wisatawan lokal lebih mengenal objek wisata yang ada di Lampung.

Kata Kunci : Buku panduan wisata, Desain.

Abstract

Indonesia was one of the tourism sector income in order to the state and have a large role to build the economy. Based on the date 2016, the number of foreign tourists who come to Indonesia is about 11.525.963 million more or grew by 10.79% higher than the previous year. But promotion of tourism potential in Indonesia has not been spread evenly entirely. The tourists and the general public are only aware of a variety of different places that have been known as Bali, Lombok, and Jogja in fact there are still a lot of space for tourist attraction in another city at one time each in Indonesia and in areas considered to possess great potentiality to be visited by one of the ways like Lampung. Until now the use of media to draw tourists who performed by the tourism province of Lampung isn't widely the use of media, the print media rich enough to provide information as a book tour yet to be in full. The absence of a guidebook includes all the information fully on an object of tourism made less his knowledge the general public or tourists to be able to visit an object of tourism in Lampung. It's hoped that through travel guidebooks can inform a place of sights in Lampung, so that tourists are easy to go to tourism toward an object, and to raise the reading interest for the young people these days. Data collection method used is by means of observation, interview, the questionnaire, and matrix comparison to get results of design right accordance with the target intended. By making travel guide books in Lampung it's expected that the local tourists get to know tourism attraction in Lampung.

Keywords : Guide book tourism, Design.

1. Pendahuluan

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor pendapatan untuk kas Negara dan mempunyai peran yang besar untuk membangun perekonomian di setiap daerah yang memiliki potensi alam [8]. Untuk saat ini perkembangan sektor pariwisata di Indonesia sudah cukup maju. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi

promosi potensi wisata di Indonesia belum merata seluruhnya. Para wisatawan dan masyarakat umum hanya mengetahui berbagai tempat wisata yang sudah terkenal seperti Bali, Lombok, dan Jogja. Padahal masih banyak tempat wisata diberbagai daerah yang ada di Indonesia yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikunjungi salah satunya daerah Lampung.

Lampung adalah sebuah provinsi yang berada di ujung selatan pulau Sumatera, ibu kota dari Provinsi Lampung adalah Bandar Lampung. Provinsi Lampung berbatasan dengan Sumatera Selatan dan Bengkulu. Sehingga Lampung memiliki beberapa wisata alam yaitu laut dan pantai yang sangat menarik dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Letak strategis Lampung yang berbatasan dengan laut Jawa dan samudera Hindia membuat Lampung menyimpan potensi wisata alam yang sangat besar. Seperti dikutip dari *kelilinglampung.net* yang dikatakan oleh gubernur Lampung. "Provinsi Lampung memiliki alam yang menyegarkan dan sarat dengan ragam budaya yang hidup dan kuat". Lampung merupakan sebuah destinasi wisata dengan kekayaan alam yang tersembunyi". Kekayaan alam tersembunyi yang dimaksudkan adalah wisata laut dan pantai yang indah dengan pasir putih, kejernihan air lautnya, dan juga beberapa biota laut dan terumbu karang yang masih alami.

Sampai sekarang ini pemanfaatan media untuk menarik para wisatawan yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Lampung masih kurang maksimal dan juga informatif dalam memberikan informasi tentang suatu objek wisata yang ada di Lampung. penggunaan media cetak seperti buku panduan wisata yang mencakup informasi tentang harga perjalanan, rute perjalanan menuju tempat wisata, dan juga akomodasi menuju tempat wisata belum dimanfaatkan secara maksimal. Belum adanya buku panduan yang mencakup semua informasi tentang suatu objek wisata menjadikan kurangnya pengetahuan masyarakat umum atau wisatawan untuk dapat mengunjungi suatu objek wisata yang ada di Lampung.

Disaat seperti itu para wisatawan atau masyarakat umum lebih membutuhkan informasi yang lengkap dan jelas sebagai panduan untuk mengunjungi sebuah objek wisata. Selain itu, para wisatawan juga ingin sebuah media informasi yang mencakup informasi mengenai letak tempat wisata, biaya untuk mencapai sebuah tempat wisata, dan jarak tempuh suatu objek wisata yang mudah dibawa kemana-mana dan praktis untuk disimpan. Media yang dapat menunjang seluruh kebutuhan para wisatawan akan informasi suatu objek wisata dapat disampaikan melalui buku panduan wisata.

Buku panduan wisata adalah suatu media yang dapat menginformasikan suatu hal tertentu secara lengkap dan jelas [9]. Selain itu bentuk buku panduan wisata yang mudah disimpan memudahkan para wisatawan untuk membawa kemana-mana. Kebutuhan buku panduan wisata yang mencakup informasi yang jelas dan lengkap sangat diperlukan..

Dalam memberikan sebuah informasi atau petunjuk, buku panduan merupakan salah satu media komunikasi yang dapat memberikan informasi yang cukup banyak. Buku panduan atau yang biasa disebut dengan *guide book* merupakan buku yang berisikan tentang informasi yang memberikan petunjuk untuk pembaca yang ingin mengetahui sesuatu secara jelas dan lengkap [2].

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan mengangkat topik perancangan buku panduan objek wisata Lampung. Perancangan buku panduan dilakukan karena banyaknya objek wisata Lampung dan kurangnya informasi yang detail kepada masyarakat tentang objek wisata yang ada di Lampung. Selain itu media buku panduan objek wisata Lampung dinilai efektif bagi Dinas Provinsi Lampung karena dapat membantu para wisatawan dan masyarakat umum yang berkunjung ke objek wisata dengan adanya informasi detail tentang lokasi dan petunjuk arah yang digabungkan dalam satu media yaitu buku panduan, sehingga para wisatawan dan masyarakat umum tidak perlu bersusah payah untuk mengetahui berbagai macam informasi yang ada di objek wisata yang ada di Lampung.

2. Dasar Teori

Teori Buku

Buku adalah suatu benda yang memiliki ciri-ciri atas serangkaian halaman yang dicetak kedalam kertas dan memiliki fungsi untuk menyampaikan suatu pesan, pengetahuan, gambar, informasi, dan tujuan. Selain itu juga buku perlu mendapatkan perhatian dalam mendesain dan dalam hal penataan. [3].

Teori Fotografi

Fotografi adalah seni dan proses penghasilan gambar dengan cahaya pada film atau permukaan yang dipeka. Kata fotografi berasal dari kata Yunani, "*photos*" berarti cahaya dan "*grafos*" berarti gambar. Jadi fotografi adalah sebuah cara membuat gambar dengan menangkap sebuah cahaya.[7]

Teori Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual adalah aplikasi dari keterampilan seni dalam menggabungkan elemen desain seperti layout, warna, tipografi, visual, dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industry. Aplikasi ini meliputi diantaranya periklanan dan penjualan produk, menciptakan identitas visual untuk institusi, produk, jasa, dan perusahaan. Selain itu Desain Komunikasi Visual dapat menciptakan desain informasi yang dikemas secara verbal untuk mendapatkan pesan dalam melakukan publikasi. [6]

Teori Desain Karakter

Desain Karakter adalah salah satu bentuk ilustrasi dengan konsep “manusia” dengan segala atributnya (sifat, fisik, tempat tinggal) dalam bentuk yang beraneka rupa, bisa hewan, tumbuhan, dan benda – benda mati. [4]

Teori Media Promosi

Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan oleh komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan sebuah pesan. [1].

Sedangkan Promosi adalah suatu informasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. [5]

3. Metode Penelitian

- a. Observasi : Observasi dilakukan dengan mengunjungi Provinsi Lampung dengan memotret objek wisata yang dikelola oleh pihak Dinas Pariwisata. Agar dapat menginformasikan letak objek wisata, biaya menuju tempat wisata, dan juga akomodasi yang ada di Lampung.
- b. Wawancara : Wawancara dilakukan kepada Kasubbag Dinas Pariwisata Lampung, dengan bapak Heri Budi Santoso, SE.Par, MM.Par dan juga ahli penulis buku panduan, dengan bapak Taufan Wijaya. Agar dapat membuat sebuah buku panduan wisata yang tepat dan sesuai yang dibutuhkan oleh para wisatawan.
- c. Studi Pustaka : Menggunakan buku sebagai acuan studi pustaka untuk membuat karya, buku yang digunakan diantaranya adalah buku pengantar desain grafis dan desain buku
- d. Analisis Data : Analisis yang digunakan adalah analisis Perbandingan. Analisis tersebut digunakan karena mempermudah mengambil kesimpulan data.

4. Konsep Perancangan

Konsep Pesan

Buku panduan wisata yang dibuat akan menggunakan konsep tentang mengeksplorasi dan menjelajahi tentang pariwisata alam yang ada di Lampung. Lalu untuk buku panduan yang dirancang ini memiliki tujuan *informing* atau memberikan informasi kepada wisatawan agar mengetahui tempat – tempat wisata alam yang ada di Lampung dan informasi lainnya tentang harga dan jalan menuju suatu tempat wisata.

Karena konsep buku yang dipakai adalah untuk mengajak pembaca atau wisatawan untuk mengunjungi berbagai tempat wisata yang ada di Lampung, sehingga judul buku yang akan ditampilkan adalah “Lampung Backpack”. Judul tersebut diambil untuk menunjukkan bahwa isi dari buku ini adalah panduan untuk para *backpacker* atau *traveller* untuk mengunjungi suatu objek wisata yang murah tetapi bagus dan memiliki potensi yang besar.

Konsep Kreatif

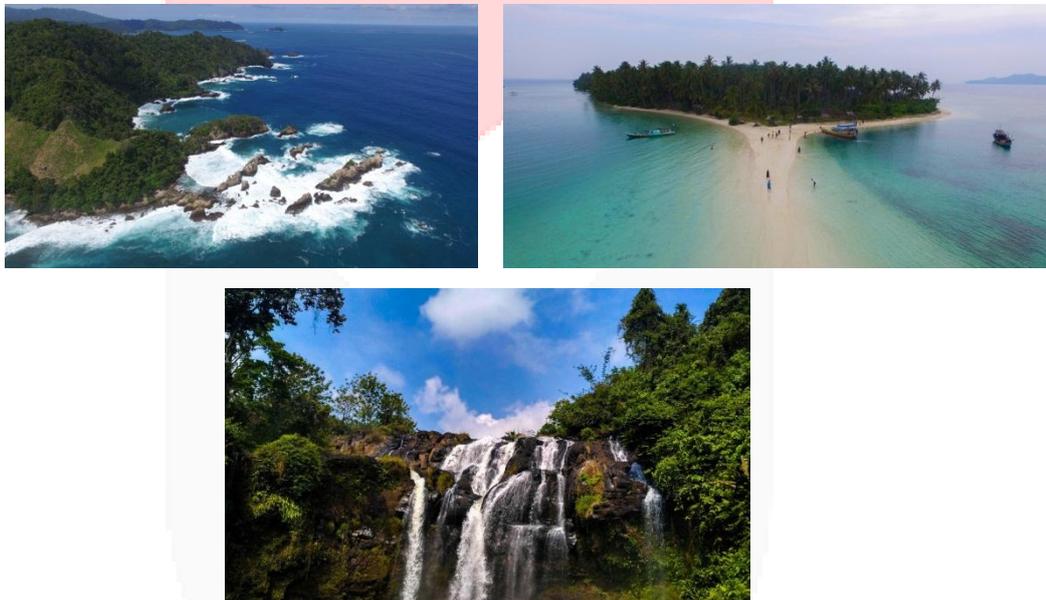
Konsep kreatif yang akan digunakan dari buku ini adalah dengan menggunakan suatu karakter yang akan mengajak para pembaca atau wisatawan untuk mengelilingi objek wisata yang ada di Lampung. Selain itu, fungsi dari karakter tersebut pun agar para pembaca tidak bosan untuk membaca buku panduan yang begitu – begitu saja. Lalu selain karakter tadi, nantinya didalam buku panduan wisata tersebut akan ada beberapa gambar yang menunjukkan dari tempat wisata dan keindahan dari beberapa tempat wisata yang ada di Lampung dengan menggunakan teknik fotografi.



Gambar 1 Desain Karakter
Sumber : Dokumen Pribadi

Konsep Visual

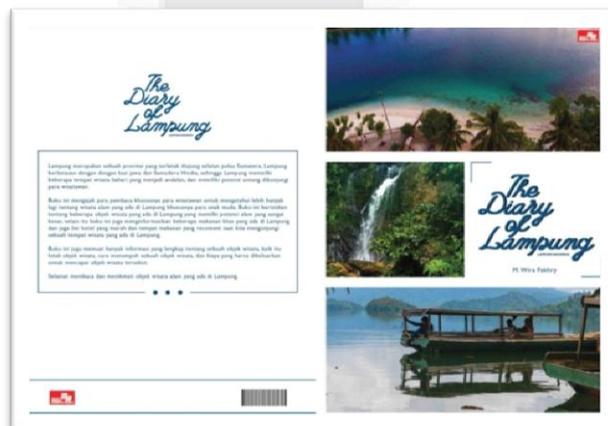
Gaya visual yang akan digunakan pada media buku panduan wisata yang akan dibuat adalah modern yang menampilkan keindahan pada objek wisata yang ada di Lampung. selain itu fotografi akan digabungkan grafis untuk menimbulkan kesan modern.



Gambar 2 Fotografi tempat wisata
Sumber : Dokumen Pribadi

4. Hasil Perancangan

- Sampul Buku



Gambar 3 Cover Buku
Sumber : Dokumen Pribadi

Didalam cover buku terdapat beberapa objek wisata yang ada diprovinsi Lampung, agar para pembaca tertarik untuk berkunjung Lampung, dan dibagian belakang cover terdapat sedikit profil Lampung.

• Isi Buku



Gambar 4 Sub-bab Buku
Sumber : Dokumen Pribadi

Didalam buku tersebut terdapat sub-bab yang berupa gambar ilustrasi, yang bertujuan sebagai pengantar sebelum masuk dalam isi buku tersebut. Selain itu, sub-bab juga bertujuan sebagai pembeda dari buku lain agar para pembaca tidak bosan saat membaca buku panduan wisata Lampung.



Gambar 5 Isi Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi

Isi dari buku panduan wisata terdapat foto objek wisata, foto makanan khas Lampung, dan peta menuju tempat wisata yang ada. Selain itu, terdapat kata – kata sebagai informasi dan penjelasan dari foto yang ada dalam layout buku tersebut.

5. Kesimpulan

Dari kegiatan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Panduan Wisata Lampung” dapat disimpulkan bahwa media promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Lampung belum memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang ingin berkunjung menuju sebuah objek wisata yang ada di Lampung. Informasi mengenai harga tempat wisata, rute yang harus ditempuh, dan juga akomodasi menuju suatu objek wisata belum ada. Oleh karena itu, penulis ingin membantu Dinas Pariwisata Lampung dalam menyebarkan informasi mengenai suatu objek wisata yang ada di Lampung melalui buku panduan wisata. Didalam buku panduan wisata tersebut akan memberikan informasi tentang suatu objek wisata yang jelas, seperti harga suatu tempat objek wisata, rute menuju objek wisata, dan akomodasi selama mengunjungi wisata yang ada di Lampung. Sehingga para pengunjung atau wisatawan dari luar Lampung dapat terbantu dengan informasi yang ada didalam buku panduan wisata saat ingin mengunjungi tempat wisata yang ada di Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok, Jawa Barat : Rajagrafindo Persada
- [2] Effendy Onong Uchjana (2009). *Komunikasi Teori dan Rappktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- [3] Haslam, Andrew (2006). *Book Design*, London: Laurence King Publishing
- [4] Rachmat, Reza. 2017. *Desain Karakter*. Nulisbuku.com
- [5] Rangkuti. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Sitepu, Vinsensius. (2011) *Pengantar Desain Grafi*. Medan : Puspantara
- [7] Tjin, Enche (2012) *Kamera DSLR itu Mudah (2nd ed)* Jakarta : Bukune
- [8] Yananda, M.Rahmat dan Ummi Salamah (2014) *Branding Tempat*. Jakarta: Makna Informasi.
- [9] Jenis – jenis Buku. 2008
<https://hilmo22.wordpress.com/2008/09/09/my-destiny/>. Diakses pada 10 Oktober 2017, Pukul 19.30 WIB.